

URGENSI SISTEM INFORMASI ERA DIGITALISASI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MERDEKA MALANG

Yulia Widya Ningsih¹, Rizza Muhammad Arief², Djoko Andriyono³, Yohana
Trisusanti Nirmala⁴, Siti Seida Bulan⁵.

^{1,2,3,4,5}Universitas Merdeka Malang

e-mail: ¹yuliiawdyy@gmail.com, ²rizza@unmer.ac.id, ³djoko.andrijono@unmer.ac.id,
⁴fitriagun2002@gmail.com, ⁵sitisaida13@gmail.com

Abstrak

Perkembangan sistem informasi dan teknologi informasi saat ini semakin maju, dengan memanfaatkan peran teknologi sebagai sarana mempermudah mendapatkan informasi dan pelayanan yang di butuhkan di era digital ini. Perpustakaan Universitas Merdeka Malang saat ini masih menerapkan pelayanan secara konvensional dan perlu dilakukan perubahan menuju layanan digital dikarenakan beberapa masalah yang ada pada perpustakaan yaitu waktu pelayanan yang kurang dan juga adanya tuntutan yang diberikan oleh Universitas Merdeka Malang pada saat penilaian akreditasi perpustakaan perlu melakukan perubahan layanan yang bisa dilakukan dalam jangka waktu 24 jam penuh dan bisa diakses dengan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan, memaksimalkan pemanfaatan sistem informasi pada layanan website, meningkatkan efisiensi layanan digital, menyadari manfaat kemajuan teknologi sehari - hari dan mengetahui pemanfaatan media sosial. Pendekatan yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa urgensi sistem informasi era digitalisasi Perpustakaan Universitas Merdeka Malang menemukan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan internal maupun eksternal pada perpustakaan Universitas Merdeka Malang.

Kata Kunci: Digitalisasi, Sistem Informasi, Efisiensi Layanan

Abstract

The development of information systems and information technology is currently increasingly advanced, by utilizing the role of technology as a means of facilitating the information and services needed in this digital era. Malang Merdeka University Library is currently still implementing conventional services and it is necessary to make changes to digital services due to some of the problems that exist in the library, namely the service time is lacking and also the demands given by the Merdeka Malang University at the time of the Library Accreditation Assessment need to make changes to the service can be done within a full period of 24 hours and can be accessed efficiently. This study aims to improve service quality, maximize the use of information systems on website services, improve the efficiency of digital services, realize the benefits of daily technological advances and know the use of social media. The approach used by researchers in this study is descriptive qualitative. The results

of this study indicate that the urgency of the information system for the Digitalization of the Merdeka Malang University Library discovered several factors that caused internal and external problems at the Merdeka Malang University Library.

Keywords: Digitalization, Information Systems, Service Efficiency

Pendahuluan

Perkembangan sistem informasi dan teknologi informasi saat ini mendorong dunia untuk semakin memanfaatkan peran teknologi sebagai sarana mempermudah mendapatkan informasi dan pelayanan yang di butuhkan, secara umum menjadikan teknologi informasi dan sistem informasi memiliki peran yang sangat besar di era digital ini. Perpustakaan disini berperan sebagai wadah pengelola informasi dan juga menyajikan informasi yang juga merupakan salah satu pihak yang terkena dampak perubahan pelayanan konvensional ke digital. Perpustakaan sebagai sumber informasi saat ini memegang peranan strategis dalam pengolahan dan penyebaran informasi, ketika tren sosial berubah dengan cepat dan sulit diprediksi, peran dan penggunaan informasi cenderung meningkat oleh karena itu perkembangan Perpustakaan ini tidak dipisahkan dari teknologi informasi. Tantangan teknologi baru informasi, bagi penyedia informasi adalah bagaimana menyebarkan informasi dengan cepat, tepat, akurat dan global. Perpustakaan sebagai satu kesatuan penyedia informasi yang keberadaannya sangat penting dalam dunia pendidikan, mau tidak mau harus berpikir kembali ke bentuk yang tepat untuk menghadapinya[1]-[3].

Perpustakaan Universitas Merdeka Malang saat ini masih menerapkan pelayanan secara konvensional dan perlu dilakukan perubahan menuju layanan digital dikarenakan beberapa masalah yang ada pada perpustakaan yaitu waktu pelayanan yang kurang dan juga adanya tuntutan yang diberikan oleh Universitas Merdeka Malang pada saat penilaian akreditasi perpustakaan perlu melakukan perubahan layanan yang bisa dilakukan dalam jangka waktu 24 jam penuh dan bisa diakses dengan efisien. Pada perpustakaan memiliki koleksi dengan faktor-faktor yang sangat penting bagi terselenggaranya pelayanan perpustakaan dengan baik. Keterbatasan anggaran untuk menambah koleksi di perpustakaan yang menjadi masalah bagi perpustakaan. Sedangkan kebutuhan akan informasi dari pengguna semakin meningkat. Pengelolaan koleksi ini biasanya memunculkan berbagai permasalahan. Selain membutuhkannya ruang yang luas karena peningkatannya yang pesat, pemeliharaan juga memerlukan tenaga dan biaya relatif besar. Oleh karena itu, perpindahan bentuk dari bentuk sebelumnya ke bentuk digital (digitalisasi) ini menjadi solusi untuk meminimalisir permasalahan dalam pengelolaannya, juga dapat meningkatkan kualitas layanan di perpustakaan [4], [5].

Pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi Perpustakaan Universitas Merdeka Malang menerapkan model layanan digital berupa beberapa website (library.unmer.ac.id, eprints.unmer.ac.id) dan aplikasi slims sebagai layanan digital

untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Penyediaan layanan yang diberikan pada perpustakaan memiliki koleksi perpustakaan adalah salah satu faktor terpenting. Di sisi lain, kebutuhan pengguna informasi semakin meningkat. Kumpulan bahan ini biasanya mencakup berbagai macam bahan. Percepatan pertumbuhan memerlukan lebih dari sekedar ruang yang lebih luas; hal ini juga memerlukan energi dan uang yang relatif lebih banyak. Oleh karena itu, mengubah format lama ke format digital (juga dikenal sebagai digitalisasi) merupakan solusi yang dapat meningkatkan kualitas layanan pencetakan sekaligus meminimalkan beban kerja administratif. Digitalisasi sendiri memiliki tujuan sebagai penyedia layanan Informasi untuk dapat meningkatkan kualitas layanan dengan berkembangnya koleksi elektronik. Untuk alasan ini, kuantitas sumber daya Informasi elektronik yang disimpan harus diperbarui. Salah satu caranya adalah dengan mendigitalkan koleksi karya dalam Pustaka untuk menunjang kebutuhan sumber bacaan dan kegiatan proses belajar mengajar dan penelitian terhadap seluruh elemen masyarakat.

Pemberdayaan perpustakaan dan pustakawan dalam paradigma baru perlu beradaptasi dan meningkatkan diri untuk memenuhi perubahan kebutuhan pengguna, akses informasi yang lebih komprehensif, cepat, dan akurat. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan diversifikasi teknologi mutakhir membawa perubahan pada masyarakat dan individu. Perubahan ini pada akhirnya akan berdampak pada Pedoman Persyaratan Stok Perpustakaan. Indikator perpustakaan ideal yang sebelumnya diukur dari banyaknya koleksi dan besar bangunan, kini berubah sejauh mana perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat penggunanya. Kehadiran perpustakaan mempunyai banyak manfaat. Kenyataannya, banyak orang yang khawatir dengan penerbitan digital. Kita masih bias terhadap metode tradisional dalam mencari dan mengambil informasi dari database dan sumber lain. Ada banyak ketidakpastian ketika berhadapan dengan teknologi informasi. Mungkin mereka tidak memahami teknologi, tidak bisa memanfaatkannya, atau takut menyinggung perasaan seseorang, oleh karena itu mereka tidak mau dikaitkan dengan teknologi. Itu karena suatu masalah. Dampak kemajuan teknologi terhadap kehidupan kita sehari-hari tidak dapat disangkal bermanfaat. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas layanan, mengetahui bagaimana pemaksimalan pemanfaatan sistem informasi pada layanan website perpustakaan malang, meningkatkan efisiensi layanan digital dan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial.

Penelitian Terdahulu dan Solusi yang ditawarkan

Bahasan tentang Sistem Informasi Era Digitalisasi Perpustakaan pada penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan. Namun terdapat perbedaan hasil yang ditunjukkan oleh penelitian terdahulu.

Pada penelitian tentang Urgensi Perpustakaan Kampus Sebagai Media Keterbukaan Informasi Publik dalam Mencerdaskan Bangsa menemukan bahwa perpustakaan kampus memiliki peran penting dalam menyediakan dan melayani informasi publik

yang berkaitan dengan kampus, seperti profil kampus, visi dan misi, struktur organisasi, program studi, kurikulum, akreditasi, prestasi, kegiatan dan anggaran. penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa perpustakaan kampus mempunyai potensi untuk menjadi wahana penyebaran informasi publik yang lebih luas dan dinamis melalui pemanfaatan teknologi digital seperti website, aplikasi, media sosial, dan perpustakaan digital. Dengan demikian, perpustakaan kampus dapat memberikan akses informasi yang lebih mudah, cepat, dan terjangkau bagi masyarakat umum, khususnya mahasiswa [6].

Sedangkan pada jurnal tentang Perpustakaan di Era Teknologi Informasi Jurnal tersebut menyimpulkan bahwa di era teknologi informasi, perpustakaan harus mampu mengintegrasikan perpustakaan tradisional dan digital ke dalam sistem layanan yang komprehensif, fleksibel, dan responsif terhadap kebutuhan informasi komunitasnya. Jurnal ini juga merekomendasikan agar perpustakaan meningkatkan kapasitas staf, mengembangkan kebijakan dan standar layanan, serta menerapkan teknologi yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan [7]. Dalam jurnal ini metode yang dipakai yaitu studi literatur sementara pada penelitian tentang Urgensi Perpustakaan Kampus Sebagai Media Keterbukaan Informasi Publik dalam Mencerdaskan Bangsa menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dengan perpustakaan kampus dan keterbukaan informasi.

Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan dari hasil penelitian di perpustakaan universitas merdeka malang untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan digital adalah dengan mengoptimalkan jam operasional, penghapusan batasan jam operasional atau pengurangan jam operasional terutama pada layanan digital seperti peminjaman buku secara online. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan dan memberikan kenyamanan yang lebih baik. Selain itu lakukan evaluasi layanan digital secara berkala terhadap kualitas layanan digital yang disediakan Perpustakaan Universitas Merdeka Malang yang disediakan, dapatkan masukan dari pemustaka untuk meningkatkan dan menyesuaikan layanan dengan kebutuhan mereka. Berikutnya melakukan pengembangan sistem informasi dan teknologi gunanya yaitu untuk menyempurnakan dan mengoptimalkan sistem informasi perpustakaan termasuk website, aplikasi, E-library dengan melibatkan tenaga ahli IT untuk mendukung pengembangan teknologi informasi yang lebih canggih seperti otomatisasi peminjaman dan pengembalian buku, serta sistem integrasi yang lebih baik

Metode

Pendekatan yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah melakukan observasi terhadap suatu tingkah laku, sikap, ucapan seseorang yang di amati yang menghasilkan data secara deskriptif [8].

Pendekatan yang dilakukan ini diharapkan dapat menguraikan ucapan, tulisan, dan perilaku individu maupun serangkaian kelompok, masyarakat, dan organisasi. Kemudian, sesuai dengan tema yang diangkat dan di amati selanjutnya di analisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung ke Institusi terkait yaitu Perpustakaan Universitas Merdeka Malang, Sumber data yang dijadikan acuan adalah hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan Ir Djoko Andriyono, MT.

Hasil dan Pembahasan

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan bagian dari Unit Pelaksana Teknis yang membantu Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan memiliki tujuan penting dalam hal membangun dan mempertahankan budaya literasi, serta mempromosikan pendidikan dan pembelajaran, melibatkan banyak sumber informasi, dan mengembangkan keterampilan literasi dan berpikir kritis yang diperlukan untuk mendirikan perpustakaan dan mengelola kepemilikan perpustakaan.

Konsep layanan perpustakaan adalah bahwa perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanannya jika mereka memahami dan memenuhi permintaan penggunanya. Perpustakaan yang memberikan layanan terbaik kepada penggunanya membantu masyarakat meningkatkan kepuasan mereka terhadap layanan perpustakaan. Kualitas layanan perpustakaan ditentukan oleh kebutuhan pemustaka. Oleh karena itu, pelayanan yang baik didefinisikan sebagai pemenuhan persyaratan dan harapan pengguna. Perpustakaan yang unggul adalah perpustakaan yang dapat memberikan pelayanan kepada semua penggunanya secara cepat dan tepat. Keberhasilan penyajian fasilitas dan layanan perpustakaan dapat dinilai berdasarkan kriteria frekuensi atau peminjaman sumber daya perpustakaan dan tingkat kepuasan pengguna, oleh karena itu permintaan dan permintaan pengguna harus diperhatikan oleh perpustakaan.

Langkah pertama dalam pengambilan data serta melengkapi data penelitian ini, maka pengambilan data dilakukan dengan tahap-tahap yaitu dilakukannya wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan oleh peneliti terhadap narasumber. Data pertanyaan wawancara telah disusun sesuai dengan masalah yang diambil tentang urgensi sistem informasi era digitalisasi Perpustakaan Universitas Merdeka Malang serta data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan peneliti. Selanjutnya dalam pengambilan data secara observasi dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan satu tahap yaitu menyajikan pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan
1	Apa saja media informasi yang di gunakan di perpustakaan universitas merdeka malang?
2	Sejauh mana implementasi sistem informasi di perpustakaan Universitas Merdeka Malang?
3	Bagaimana pemanfaatan sistem informasi yang ada di perpustakaan Universitas Merdeka Malang?
4	Urgensi apa yang saat ini terjadi dan perlu adanya pengembangan menggunakan sistem informasi di perpustakaan Universitas Merdeka Malang?
5	Hambatan apa yang dialami saat mengimplementasikan sistem informasi di perpustakaan Universitas Merdeka Malang?

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa urgensi sistem informasi era digitalisasi Perpustakaan Universitas Merdeka Malang menemukan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan internal maupun eksternal pada perpustakaan Universitas Merdeka Malang. Adapun permasalahan internal yang dihadapi oleh perpustakaan dengan adanya perpindahan bentuk pelayanan perpustakaan konvensional ke digitalisasi sehingga dalam penerapannya masih belum memenuhi standar serta dalam layanan digitalisasi pada perpustakaan sendiri masih bertahap dan belum sepenuhnya layanan dilakukan secara digitalisasi kendala ini dikarenakan oleh jam kerja yang di tentukan sehingga layanan yang di harapkan oleh pemustaka tidak dapat terpenuhi. Permasalahan eksternal yang mendorong perpustakaan Universitas Merdeka Malang untuk melakukan perubahan terhadap sistem layanan konvensional ke layanan digital guna meningkatkan kualitas layanan yang di berikan.

Penerapan sistem informasi sebagai media informasi sebenarnya sudah di terlaksana seperti website dan aplikasi yang di berikan sebagai bentuk layanan digital bagi pemustaka yang dapat di akses dan digunakan untuk peminjaman buku dan koleksi yang ada perpustakaan namun masih di operasikan oleh pustakawan sebagai operatornya yang mana layanan tersebut dirasa kurang maksimal karena layanan ini di batasi oleh jam kerja sehingga apabila pemustaka ingin meminjam buku ataupun mengembalikan buku harus menunggu jam operasional, Perpustakaan ingin menyamaratakan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi secara maksimal sehingga dapat meningkatkan layanan digital di perpustakaan dan layanan tersebut tidak di batasi oleh jam operasional sehingga kebutuhan

pemustaka terpenuhi, Tidak hanya website sebagai media informasi Perpustakaan juga memanfaatkan berbagai media sosial untuk menyelesaikan permintaan ataupun permasalahan pemustaka terhadap layanan yang disediakan dan di berikan. E-library sebagai bentuk implementasi layanan digital yang masih dalam pada tahap perkembangan perpustakaan yang harapannya membantu meningkatkan efisiensi layanan digital yang ada di perpustakaan

Simpulan dan Saran

Urgensi sistem informasi di era Digitalisasi Perpustakaan Universitas Merdeka Malang dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembahasan diatas yaitu mengenai upaya perpustakaan dalam meningkatkan layanan yang di berikan kepada pemustaka yang lebih efisien dengan mengakses sistem informasi digitalisasi yang salah satunya yaitu pada aplikasi Slims yang menjadi salah satu pemanfatan sistem informasi dan teknologi semaksimal mungkin menjadikan layanan digital yang di berikan lebih efisien tanpa harus mengurangi sumber daya manusia (sdm) yang sudah ada, dengan adanya tahap pengembangan E-library layanan ini di harapkan dapat meningkatkan kualitas layanan digital yang ada di perpustakaan yang memberikan kemudahan bagi siapapun yang akan mengakses sistem informasi tersebut, dan dalam perkembangannya Perpustakaan Universitas Merdeka Malang membuat dan merancang sistem baru yang akan hadir didalamnya guna mempermudah Mahasiswa, Dosen maupun Pustakawan dalam menggunakan serta dapat memberikan informasi yang menarik dan dapat mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

Daftar Pustaka

- [1] E. Noprianto, "Tantangan dalam Mewujudkan Perpustakaan Digital," *Pustakaloka*, vol. 10, no. 1, 2018, doi: 10.21154/pustakaloka.v10i1.1212.
- [2] R. E. Winastwan and A. N. Fatwa, "Peluang Dan Tantangan Perpustakaan Digital Di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Tinjauan Literatur," *Jurnal Publis*, vol. 5, no. 2, 2021.
- [3] C. N. Isma, Rina Rahmi, and Hanifuddin Jamin, "URGENSI DIGITALISASI PENDIDIKAN SEKOLAH," *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 2022, doi: 10.47498/tadib.v14i2.1317.
- [4] R. Senjaya and A. Susinta, "Manajemen perpustakaan digital di era global pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri," *Unilib Jurnal Perpustakaan*, vol. 13, no. 2, 2022.
- [5] A. P. Arum and Y. Marfianti, "Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Mempermudah Akses Informasi," *Information Science and Library*, vol. 2, no. 2, 2021.
- [6] Moh and Rosyid, "6511-25124-1-PB," *URGENSI PERPUSTAKAAN KAMPUS SEBAGAI MEDIA KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DALAM MENCERDASKAN BANGSA*, vol. 7, no. No.2, pp. 267-296, 2019.

- [7] L. Sa'diyah and M. Furqon Adli, "PERPUSTAKAAN DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI." [Online]. Available: <http://www.pemustaka/.com.pengelolaan-perpustakaan-berbasis->
- [8] M. Trenggono Hidayatullah, M. Asbari, M. I. Ibrahim, A. Hadidtia, and H. Faidz, "Urgensi Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia," JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT, vol. 02, no. 06, 2023, [Online]. Available: <https://jisma.org>